

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Ciri khas atau sifat yang bervariasi pada individu, kelompok, atau hal lain yang menjadi fokus penelitian serta untuk diteliti lebih lanjut guna mendapatkan kesimpulan yang berarti merupakan pengertian dari objek penelitian (Sugiyono, 2022: 39). *Abnormal return*, *trading volume activity*, dan volatilitas merupakan objek dalam penelitian ini.

Pemberi informasi yang dibutuhkan peneliti disebut subjek penelitian. Perusahaan indeks LQ45 yang melaksanakan *stock split* pada tahun 2019-2023 menjadi subjek dalam penelitian ini.

3.1.1 Gambaran Umum

Indeks LQ45 dibuat oleh Bursa Efek Indonesia untuk melihat pergerakan 45 saham dengan kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi dari semua saham yang terdaftar di BEI. Karakteristik yang mencerminkan indeks ini adalah singkatan “LQ” yang berasal dari kata “*Liquidity*” dan “*Quality*”.

Kriteria saham di indeks LQ45 adalah termasuk dalam 60 saham dengan volume transaksi terbesar sepanjang tahun dan berkapitalisasi tinggi, hari transaksi di pasar reguler, dan kapitalisasi pasar. Dari jumlah tersebut, 30 saham otomatis lolos, sedangkan sisanya dipilih berdasarkan frekuensi transaksi (Maniil et al, 2023). Dengan kriteria yang ketat, indeks LQ45 menjadi acuan bagi investor untuk memilih saham-saham berkualitas tinggi dan berlikuiditas tinggi.

Pada awal Februari dan Agustus, BEI secara berkala meninjau saham-saham yang menjadi bagian indeks ini. BEI akan menambahkan saham yang sesuai dengan kriteria serta mengeluarkan saham yang tidak sesuai dengan kriteria.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik dan kemudian diolah dan dianalisis dengan cara sistematis. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu *event study*. *Event study* adalah metode pengukuran dampak peristiwa pada nilai perusahaan (Lukman et al., 2023).

3.2.1 Operasional Variabel

Segala hal yang telah diputuskan oleh peneliti untuk diteliti serta mendapatkan informasi yang kemudian diambil kesimpulan adalah pengertian dari operasional variable (Sugiyono, 2021: 67). Berikut operasional variabel penelitian ini:

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel dependen disebut variabel independen (Sugiyono, 2022:39). *Stock split* (X) adalah variabel independen pada penelitian ini.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2022:39). *Abnormal return* (Y1), *trading volume*

activity (Y2), dan *volatility* (Y3) menjadi variabel dependen pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Operasional Variabel			
Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Stock Split</i> (X)	Membagi saham	1:5	Rasio
	menjadi sejumlah	1:5	
	bagian dengan harga	1:4	
	yang lebih	1:5	
	terjangkau.	1:2	
		1:5	
<i>Abnormal Return</i> (Y1)	Perbedaan antara		Rasio
	laba yang tercapai dengan laba yang ditargetkan	$(AR_{it}) = R_{it} - E(R_{it})$	
<i>Trading Volume Activity</i> (Y2)	Seberapa sering		Rasio
	suatu saham diperdagangkan pada waktu tertentu	$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	
<i>Volatility</i> (Y3)	Naik turunnya harga saham dalam periode tertentu	$PV = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n \left[(Hi - Li) / \left(\frac{(Hi + Li)}{2} \right) \right]^2}{n}}$	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data seperti dokumen atau orang lain yang mana informasinya tidak

diterima langsung oleh yang mencari data merupakan pengertian dari data sekunder (Sugiyono, 2022: 145). Volume perdagangan, harga saham harian, saham beredar, harga saham IHSG, tanggal pelaksanaan stock split, dan perusahaan indeks LQ45 yang melakukan stock split pada tahun 2019–2023 merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Web resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance digunakan untuk memperoleh data penelitian.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Ruang lingkup studi dari sekelompok objek atau topik yang jumlah dan kriterianya ditentukan untuk dianalisis dan disimpulkan merupakan pengertian dari populasi (Sugiyono, 2022: 130). Perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2023 menjadi populasi penelitian. Berikut daftar perusahaannya.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
6	ARTO	PT Bank Jago Tbk
7	ASII	PT Astra International Tbk
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
14	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
15	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
16	CPIN	PT Charoenpokphand Indonesia Tbk

(1)	(2)	(3)
17	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
18	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
19	EXCL	PT XL Axiata Tbk
20	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
21	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
22	HRUM	PT Harum Energy Tbk
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
25	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
26	INDY	PT Indika Energy Tbk
27	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
28	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
29	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
31	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
34	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
35	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
36	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
37	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
38	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
39	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
40	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

41	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
42	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
43	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
44	UNTR	PT United Tractors Tbk
45	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Bagian populasi yang dipilih untuk memberi gambaran yang tepat mengenai seluruh populasi disebut sampel (Sugiyono, 2022: 131). Penulis menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini. *Purposive sampling* bertujuan untuk memungkinkan peneliti untuk fokus pada sampel yang telah ditentukan dengan syarat dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2022: 85).

Purposive sampling dipilih dalam penelitian ini karena metode ini menggunakan kriteria atau pertimbangan yang wajib dipenuhi oleh sampel yang akan diteliti sehingga memperoleh sampel yang lebih relevan dan spesifik.

Sampel penelitian ini mencakup perusahaan indeks LQ45 yang melaksanakan *stock split* pada tahun 2019-2023. Alasan memilih periode pengamatan tersebut karena periode 2019-2023 dianggap sebagai periode pemulihan ekonomi global pasca krisis keuangan 2008. *Stock split* telah banyak digunakan perusahaan dalam meningkatkan likuiditas saham. Serta data yang dibutuhkan lengkap dan mudah di akses. Berikut penentuan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan indeks LQ45 pada tahun 2019-2023.

2. Melaksanakan *stock split* sekali pada periode pengamatan tanpa terlibat tindakan korporasi lainnya yang akan berdampak pada likuiditas saham selama periode pengamatan.
3. Saham perusahaan yang diperdagangkan selama 61 hari, mencakup 30 hari sebelum, waktu peristiwa, dan 30 hari setelah pengumuman pemecahan saham.
4. Data perusahaan tersedia lengkap serta masih tercatat di bursa.
5. Melaksanakan pengumuman *stock split* pada tahun 2019-2023.

Tabel 3.3
Sampel Daftar Perusahaan Indeks LQ45
di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Stock Split

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Stock Split
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	01 Desember 2022
2	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	31 Maret 2021
3	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	18 Februari 2021
4	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	29 Oktober 2021
5	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	14 September 2020
6	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	14 November 2019
7	TPIA	PT Chandra Asia Pasific Tbk	23 Agustus 2022

Sumber: Data sekunder yang diolah

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Metode sistematis pengumpulan informasi penelitian merupakan pengertian dari prosedur pengumpulan data (Sugiyono, 2022: 219). Dalam bagian ini, peneliti menetapkan prosedur pengumpulan data yang paling relevan dengan fenomena yang diteliti dan karakteristik sumber datanya. Berikut prosedur pengumpulan data:

1. Studi Literatur.

Proses memeriksa berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan relevan dengan penelitian merupakan pengertian dari studi literatur (Sugiyono, 2019: 291).

2. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi adalah proses mendapatkan data untuk penelitian, baik itu dalam bentuk buku, dokumen, foto, laporan, arsip, atau catatan numerik (Sugiyono, 2022). Melalui proses melihat, membaca, meneliti, mengolah dan mengevaluasi data keuangan, yang terdapat di situs resmi Yahoo Finance dan Bursa Efek Indonesia.

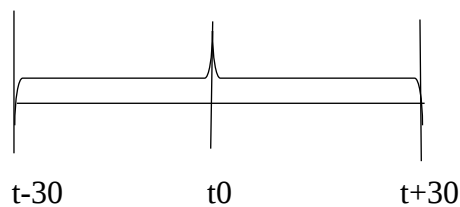
3.3 Teknik Analisis Data

Proses pengorganisasian, analisis, dan penarikan kesimpulan yang diambil dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumen, dan observasi, dan untuk mengidentifikasi tren dan signifikansi dikenal sebagai analisis data (Sugiyono, 2022: 131). Penulis menggunakan teknik analisis data seperti berikut:

3.3.1 Event Study

Berikut proses analisis dengan studi peristiwa:

1. Menentukan sampel yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan data sekunder melalui situs Yahoo Finance serta BEI.
3. Menetapkan periode pengamatan, yaitu selama 61 hari, 30 hari sebelum ($t-30$), hari pengumuman (t_0), dan 30 hari setelah ($t+30$). Alasan menggunakan 61 hari yaitu untuk memberikan jendela cukup luas dalam menganalisis *stock split* sehingga mendapatkan reaksi yang lebih akurat.



Gambar 3.1
Periode Pengamatan

4. Menghitung *abnormal return* 30 hari sebelum dan 30 hari setelah pengumuman *stock split* untuk mengukur respons pasar yang tidak terduga terhadap peristiwa tersebut.
5. Menghitung aktivitas volume perdagangan dalam periode 30 hari sebelum dan 30 hari setelah *stock split* untuk mengidentifikasi perubahan pada volume transaksi saham harian.

6. Menghitung volatilitas selama 30 hari sebelum dan 30 hari setelah *stock split* bertujuan untuk menilai tingkat ketidakstabilan atau fluktuasi harga saham dalam periode tersebut.

3.3.2 Analisis Deskriptif

Metode menggambarkan data secara objektif tanpa melakukan analisis mendalam untuk menapatkan kesimpulan yang relevan untuk seluruh populasi disebut analisis deskriptif (Sugiyono, 2019: 206). *Mean, median, maximum, minimum, dan standard deviation* bagian dari analisi deskriptif. Bertujuan untuk mengolah data mentah agar menjadi data yang terorganisir, ringkas, dan siap untuk diinterpretasikan. Pada tahap ini penulis akan mendeskripsikan data terlebih dahulu melalui analisis deskriptif. Data yang dihitung adalah:

1. *Abnormal return* sebelum dan setelah *stock split*.
2. *Trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split*.
3. *Volatility* sebelum dan setelah *stock split*.

3.3.3 Uji Normalitas

Bertujuan menentukan data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2022: 172). Uji *Shapiro-Wilk* untuk menguji sampel dibawah 50, sementara uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji sampel di atas 50. Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang diteliti di bawah 50. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat SPSS. Kriteria pengujian uji normalitas:

1. Apabila *Asympotic sig (2-tailed)* atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Apabila *Asympotic sig (2-tailed)* atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.3.4 Uji *Paired Sample Test*

Merupakan salah satu jenis uji statistik parametrik. Data harus berdistribusi normal tujuannya adalah untuk menentukan apakah kedua kelompok data berbeda secara signifikan atau sebaliknya (Prameswari & Rahayu, 2020). Berikut kriteria penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini:

- 1) Apabila taraf signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_{a0} diterima atau tidak terdapat perbedaan.
- 2) Apabila taraf signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_{a0} ditolak atau terdapat perbedaan.

3.3.5 Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Merupakan uji statistik non-parametrik untuk data tidak berdistribusi normal, tujuannya untuk menentukan apakah kedua kelompok data berbeda secara signifikan atau sebaliknya. Berikut kriteria penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini:

- 1) Apabila taraf signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_{a0} diterima atau tidak terdapat perbedaan.
- 2) Apabila taraf signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_{a0} ditolak atau terdapat perbedaan.